

**PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

LAILA FITRIANA
1902090044



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 18 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Laila Fitriana
NPM : 1902090044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Laila Fitriana
NPM : 1902090044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svanisuvurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Laila Fitriana
NPM : 1902090044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/2023 /05	Revisi Bab IV dan V		
31/2023 /05	Melengkapi Lampiran		
05/2023 /06	Merevisi Abstrak		
09/2023 /06	Perbaikan Bab IV		
12/2023 /06	Perbaikan Lampiran		
16/2023 /06	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Laila Fitriana
NPM : 1902090044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



LAILA FITRIANA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Laila Fitriana. 1902090044. Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pendekatan pembelajaran *whole language* siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan Tp. 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa melalui pendekatan pembelajaran *whole language* siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 20 siswa. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I kemampuan menulis siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (45%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 9 siswa (45%).

Kata Kunci : Kemampuan Menulis Siswa, Pendekatan Pembelajaran *Whole Language*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kita segala rahmat dan karunia –Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelas sarjana (S.Pd.) tepat waktu pada program studi pendidikan guru sekolah dasar . Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Muhammdiyah 01 Medan 2022/2023”**.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing Saya
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam hidup saya yaitu, Ayahanda tercinta **Satimo** yang telah memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih kepada Ibunda tercinta **Sutini**. sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.

10. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, Kakak tercinta **Susanti, S.Sos** dan abang **Irfan Abdurrahman** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang samasama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengahrapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal'amin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023

Peneliti

Laila Fitriana
NPM : 1902090044

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teoretis.....	9
1. Hakikat Kemampuan Menulis.....	9
a. Pengertian Kemampuan Menulis.....	9
b. Pengertian Menulis	10
c. Tujuan dan Manfaat Menulis	13
d. Fungsi Menulis	15
e. Langkah-Langkah Menulis	17
f. Indikator Kemampuan Menulis	19

2. Pengertian Pendekatan Pembelajaran <i>Whole Language</i>	20
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	20
b. Pengertian Pendekatan <i>Whole Language</i>	21
c. Langkah-Langkah Pendekatan <i>Whole Language</i>	22
d. Ciri-Ciri Kelas <i>Whole Language</i>	27
e. Penerapan Pendekatan <i>Whole Language</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	29
f. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan <i>Whole Language</i>	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	32
C. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
a. Tempat Penelitian.....	37
b. Waktu Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
a. Subjek Penelitian.....	38
b. Objek Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian.....	38
a. Observasi.....	40
b. Siklus I	40
c. Siklus II.....	44
D. Instrumen Penelitian.....	47

a. Lembar Observasi.....	48
b. Tes	49
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Kondisi Awal	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	72
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa.....	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal tes kemampuan menulis siswa	49
Tabel 4.1 Nilai Pretes Pratindakan Peserta Didik.....	63
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pratindakan Peserta Didik	63
Tabel 4.3 Nilai Pretes Siklus I Peserta Didik	65
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I Kemampuan Menulis Siswa	65
Tabel 4.5 Nilai Pretes Siklus II Peserta Didik	67
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus II Kemampuan Menulis Siswa.....	68
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Tes Kemampuan Menulis Siswa	69
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas	39
Gambar 4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Pratindakan.....	64
Gambar 4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus I	66
Gambar 4.3 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus II	68
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Presentase Ketuntasan Tes	70
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Silabus	82
Lampiran 02. RPP Siklus I	89
Lampiran 03. RPP Siklus II	94
Lampiran 04. Lembar Soal Pretes Pratindakan dan Siklus I	99
Lampiran 05. Lembar Soal Tes Siklus II pada materi paragraph deskripsi	101
Lampiran 06. Nilai Pretes Pratindakan	101
Lampiran 07. Nilai Pretes Siklus I	102
Lampiran 08. Lembar Rubrik Penilaian Siklus II	103
Lampiran 09. Nilai Hasil Tes Siklus II pada Materi Paragraf Deskripsi	106
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	107
Lampiran 11. Hasil Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	110
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	111
Lampiran 13. Hasil Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	114
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan	115
Lampiran 15. Hasil Nilai Siswa Pratindakan	117
Lampiran 16. Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I	120
Lampiran 17. Hasil Nilai Tes Siklus II Pada Materi Paragraf Deskripsi.....	123
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman dkk. 2022).

Dari penjelasan mengenai pendidikan peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan ini merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dan juga sebagai proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan mengarah ke sekolah dan pembelajaran. Dalam menjalankan pendidikan berawal dari dasar yaitu sekolah dasar. Dan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang permasalahan kemampuan menulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan pembelajaran.

Pendekatan adalah sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Badar & Bakri, 2022).

Peneliti menyimpulkan arti dari Pendekatan pembelajaran ini di artikan sebagai ide atau prinsip untuk memandang dan menentukan kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ini berbeda dengan metode pembelajaran. Jika metode pembelajaran akan menentukan sebagai langkah atau model pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran dalam mengajar mempunyai tujuan seperti untuk membuat pembelajaran lebih menarik, untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan kemampuan menulis.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran *Whole Language*. Pendekatan *Whole Language* merupakan pendekatan yang menyajikan pembelajaran bahasa secara menyeluruh, utuh dan padu dalam mengajarkan keempat aspek pada kemampuan bahasa, yang terdiri dari menyimak, membaca, berbicara, dan menulis secara bersamaan dalam pengajaran bahasa Indonesia diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (Sari, dkk. 2020).

Sesuai dengan penjelasan mengenai pendekatan *Whole Language* maka peneliti menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *Whole Language* adalah pembelajaran bahasa diajarkan secara utuh, tidak terpisah-pisah ; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis diajarkan secara terpadu sehingga siswa dapat melihat bahasa sebagai suatu kesatuan. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan *Whole Language* untuk menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan menulis siswa.

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang

melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi (Sukirman, 2020).

Menurut Akhadiah ada beberapa manfaat menulis diantaranya, (Rinawati, dkk. 2020). Menyatakan : 1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik; 2) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan; 3) dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis; 4) menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat; 5) dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara obyektif; 6) menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret; 7) menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif. 8) Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai siswa sekolah dasar sejak awal, karena keterampilan menulis ini sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Berkretifitas dalam menulis juga di butuh di kembangkan oleh siswa, karena dalam menulis siswa harus mampu berfikir kreatif dalam menulis di mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, kemampuan menulis dapat ditingkatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting untuk mengajarkan materi-materi lain yang diberikan pada jenjang sekolah dasar. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa pokok dalam membelajarkan materi lain. Dengan kata

lain Bahasa Indonesia sebagai teks dalam memaparkan materi pada mata pelajaran lain menggunakan jenis teks yang disesuaikan dengan materi mata pelajaran tersebut (Suparya. 2021).

Peneliti menyimpulkan bahwa Bahasa Indonesia berperan penting bagi perkembangan intelektual dan sosial emosional siswa. Pada saat berinteraksi di sekolah, siswa menggunakan bahasa untuk dapat mengapresiasi pikiran dan perasaan tentang lingkungan sekolah maupun lingkungan alam sekitar. Dalam konteksnya pembelajaran bahasa Indonesia dapat mengajarkan siswa untuk mempelajari pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menunjang keberhasilan mempelajari semua mata pelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Januari yang berlokasi di SD Muhammadiyah 01 Medan jalan Demak No. 3, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan. Yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara secara langsung kepada wali kelas V, dalam wawancara tersebut peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah di susun terkait kemampuan menulis siswa di kelas V.

Adapun hasil wawancara yang diperoleh peneliti yaitu yang pertama peneliti menemukan permasalahan bahwa kurangnya kemampuan menulis siswa di kelas V, dikarenakan kurangnya kreatifitas siswa dalam mengembangkan tulisan, siswa terlihat tidak minat dalam mengembangkan kreatifitas, ide, pikiran mereka untuk di tulis dalam sebuah tulisan. Siswa menganggap menulis itu adalah hal yang sulit dan membosankan sehingga ketika menulis siswa merasa lelah dan bosan.

Akan tetapi dari permasalahan tersebut bisa juga disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan oleh guru. Karena peneliti melihat pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi yang menyebabkan siswa bosan dan malas untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis, hal tersebut juga bisa menyebabkan siswa kurang kreatif dalam menulis karena pendekatan pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan oleh peneliti maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk membuat siswa mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, dan tidak malas dalam menggunakan ide dan pikiran siswa dalam sebuah tulisan. Peneliti juga menggunakan pendekatan pembelajaran dalam Penelitian ini yaitu pendekatan *Whole Language* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan menulis siswa setelah menggunakan pendekatan pembelajaran yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran *Whole Language*, karena menurut peneliti pendekatan *Whole Language* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, dapat membangun kreatifitas siswa dalam menulis dan mengembangkan kemampuan menulis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan di kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan, sebagai berikut :

1. Kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan pikiran pada saat menulis akibat kurangnya kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa kurang minat dalam berkreatifitas dalam menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan masalah:

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka penelitian ini di batasi pada “ Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Paragraf Deskripsi dengan Penerapan Pendekatan *Whole Language*”

D. Rumusan masalah:

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi paragraf deskripsi dengan menggunakan pendekatan *whole language*?

E. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuannya adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Whole Language* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi paragraph deskripsi di kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

F. Manfaat Penelitian :

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung meningkatkan kreativitas kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan supaya siswa dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis
- b. Siswa dapat mengembangkan kemampuan kreativitas siswa dalam menulis
- c. Menambah motivasi menulis siswa
- d. Membantu mengatasi kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis

2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat membuat guru terutama guru

sekolah dasar termotivasi untuk lebih kreatif dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

- b. Penelitian ini dapat memberikan contoh gambaran pendekatan pembelajaran yang bisa di terapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa
- c. Memberikan masukan positif terhadap pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis siswa

3. Bagi Sekolah

- a. Manfaat penelitian ini bagi sekolah terutama sekolah dasar ialah dapat memotivasi sekolah dasar untuk memacu gurunya agar memiliki kompetensi dalam pemilihan pendekatan atau metode pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada di sekolah dasar. Karena peneliti sebagai calon guru sekolah dasar harus mampu memecahkan masalah di sekolah dasar seperti pada penelitian ini peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kemudian peneliti mampu memecahkan masalah tersebut dengan mendapatkan solusi yaitu dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Whole Language* untuk memecahkan permasalahan tersebut

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu (Sukirman. 2020).

Kemampuan menulis di sekolah dasar merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena keberhasilan siswa dalam menguasai berbagai teknik menulis memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan yang lain (Suastika. 2019).

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif

di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus (Khalid,dkk. 2021).

Dari pengertian kemampuan menulis menurut pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan keterampilan berbahasa yang menggunakan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Kemampuan menulis adalah kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

b. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman hidupnya melalui bahasa tulis yang jelas sehingga pembaca mengerti apa yang dimaksud penulis (Mahmud, 2017).

Menulis adalah suatu proses kreatif yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Kegiatan menulis diibaratkan sebagai seorang arsitektur yang akan membangun sebuah gedung. Sebuah sistem kerja yang kreatif memerlukan langkahlangkah yang tersusun secara sistematis. Kegiatan menulis juga memerlukan tahapan-tahapan tertentu di dalam prosesnya (Y,dkk. 2021).

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan

membaca. Peserta didik yang memiliki keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi (Alawiyah, 2021).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain (Utami1,dkk. 2021).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses kreatif melalui keterampilan berbahasa yang harus di miliki oleh peserta didik yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain.

Menulis adalah kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi dengan kertas sebagai medianya. Terampilan menulis adalah tuntutan setiap orang, terutama bagi mereka yang bergerak didunia akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikiranya dengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain. Menulis dikatakan produktif karena menulis menghasilkan sesuatu, yaitu hasil pikiran yang telah ditulisnya dengan sistem logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca (Stata,dkk. 2012).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan,saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2012).

Definisi lainnya tentang menulis yaitu menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis. Menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan perlu dilatih, karena sebuah keterampilan yang akan semakin terampil bila sering berlatih (Situmorang, 2018).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan ide-ide atau gagasannya melalui bahasa tulis (Puspitasari & Rustono, 2014).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Menulis merupakan sebuah kemampuan motorik sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Keberhasilan menulis adalah dengan menggunakan lambang-lambang dari bahasa yang dipahami oleh penulis maupun pembaca yang menggunakan bahasa yang sama. Kegiatan menulis merupakan suatu pengajaran yang penting untuk diterapkan kepada siswa sekolah dasar, karena pada dasarnya pembelajaran sekolah dasar merupakan pembelajaran awal atau pendidikan awal siswa. Menulis penting untuk melatih cara berfikir siswa, yaitu dengan menuangkan ide-ide yang

ada dalam pikiran siswa untuk di tuangkan ke dalam tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

c. Tujuan dan Manfaat Menulis

Tujuan menulis menurut (Khalid,dkk. 2021) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi Seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui tulisannya seperti wartawan di koran, tabloid, majalah atau media massa cetak yang lain. Tulisan yang ada pada media cetak tersebut seringkali memuat informasi tentang kejadian atau peristiwa.
2. Untuk memberikan keyakinan kepada pembaca Melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya. Seseorang yang membaca informasi di koran mengenai anak terlantar dapat tergerak hatinya untuk memberikan bantuan. Hal tersebut karena penulis melalui tulisannya berhasil meyakinkan pembaca.
3. Untuk sarana pendidikan Menulis dapat bertujuan sebagai sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan pernah jauh dari kegiatan menulis seperti: mencatat di buku, merangkum, menulis soal, mengerjakan soal.
4. Untuk memberikan keterangan Menulis untuk memberikan keterangan terhadap sesuatu baik benda, barang, atau seseorang. Tulisan tersebut berfungsi untuk menjelaskan bentuk, ciri-ciri, warna, bahan, dan berbagai hal yang perlu disebutkan dari objek tersebut.

Penulis melalui pengungkapannya mengharapkan apa-apa yang diungkapkannya itu bisa sampai sesuai dengan konsep berpikir penulis yang

tertuang dalam karangan. Di sini tidak akan terjadi penyimpangan atau salah penerimaan. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis membuat atau menyusun tulisannya dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan penyajian yang sistematis atau teratur (Siddik, 2016).

Tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, yaitu: (1) tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajar; (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan; (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis; (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api, Susanto (dalam Sukartiningsih, 2008).

Ada beberapa manfaat menulis diantaranya (Rinawati, dkk. 2020):

1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik; 2) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan; 3) dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis; 4) menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat; 5) dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara obyektif; 6) menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret; 7) menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif. 8) Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis”.

Dari penjelasan tujuan menulis di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan menulis adalah alat komunikasi tidak langsung yaitu suatu pengungkapannya

mengharapkan apa-apa yang diungkapkannya itu bisa sampai sesuai dengan konsep berpikir penulis yang tertuang dalam karangan. Dengan menulis juga mendorong kita untuk belajar lebih aktif dan akan membiasakan diri berpikir secara kritis. Tujuan menulis juga sebagai penyampaian sebuah pikiran, ide, dan gagasan dalam sebuah tulisan sebagai alat komunikasinya.

d. Fungsi menulis

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Salah satu dari tugas-tugas terpenting seorang penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Salah satu prinsip-prinsip yang paling penting yang dimaksudkan adalah penemuan, susunan, dan gaya (Aswat, dkk. 2019).

Pada prinsipnya, fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang yang diajak berkomunikasi. Bagi seorang siswa, kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana untuk berfikir dan belajar. Melalui tugas menulis yang diberikan di sekolah siswa telah belajar mengungkapkan ide dan mendemonstrasikan bahwa mereka telah menguasai materi pelajaran yang diberikan. Konsep tersebut berlaku pula bagi pembelajar di tiap jenjang pendidikan (Hidayah, 2016).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan, komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang yang diajak berkomunikasi. Menulis memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dapat menyumbangkan kecerdasan. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dapat menyumbangkan kecerdasan.

Pada hakikatnya, tulisan deskripsi merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau lahiriah suatu objek. Melalui deskripsi, seorang penulis berusaha memindahkan kesan hasil pengamatan dan perasaan kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan rincian yang ada pada sebuah objek. Pengamatan terhadap objek yang sama dengan motivasi berbeda akan menghasilkan deskripsi yang berbeda pula (Siddik, 2016).

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan/impresi kepada pembaca mengenai objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan sebagainya yang ingin disampaikan penulis atau secara singkat paragraph deskripsi bisa diartikan sebagai paragraf yang isinya menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan apa yang tertulis dalam paragraph tersebut, (Munirah, 2015).

Deskripsi adalah menguraikan atau melukiskan (Ramini, 2020). Tujuan teks deskripsi adalah membuat pembaca seakan-akan berada di tempat kejadian, ikut merasakan, mengalami, melihat dan mendengar mengenai satu peristiwa atau adegan. Pembaca memperoleh kesan atau citraan sesuai dengan pengamatan, perasaan dan pengalaman penulis sehingga seolah-olah pembaca yang melihat, merasakan dan mengalami sendiri obyek tersebut. Untuk mencapai kesan yang sempurna, penulis deskripsi merinci objek dengan kesan, fakta dan citraan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai deskripsi yaitu deskripsi adalah sebuah paragraph yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan apa yang tertulis dalam paragraf.

e. Langkah-langkah Menulis

Langkah-langkah menulis dalam proses menulis ada tiga. Agar tulisan rapi dan benar, laluilah semua langkah berikut, yaitu pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis (merevisi, mengedit, dan menyajikan), (Ginting, 2020).

1. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan. Ide tulisan dapat bersumber dari pengalaman, observasi, bahan bacaan, dan imajinasi. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, misalnya membaca buku, surat kabar, majalah, dan sejenisnya; menyimak warta berita, pidato, khotbah, diskusi, seminar; karya wisata dan rekreasi; dan sebagainya.

2. Saat menulis

Tahap penulisan dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraph-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh. Tahap ini memerlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, penentuan gaya bahasa, pembentukan kalimat, sedangkan teknik penulisan untuk penyusunan paragraph sampai dengan penyusunan karangan secara utuh.

3. Pascamenulis

Pascamenulis terdiri atas tiga, yaitu (a) merevisi atau mengubah, (b) mengedit, dan (c) menyajikan atau mempublikasi tulisan. Ketiga langkah pascamenulis dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Merevisi atau mengubah

Pada tahap revisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek misalnya struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika dan penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan dan tanda baca.

b. Mengedit

Apabila karangan sudah dianggap sempurna, penulis tinggal melaksanakan tahap pengeditan. Dalam pengeditan ini diperlukan format buku yang akan menjadi acuan, misalnya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi. Proses pengeditan dapat diperluas dan disempurnakan dengan penyediaan gambar

atau ilustrasi.

c. Menyajikan atau mempublikasikan tulisan

Mempublikasikan tulisan dalam bentuk cetakan, tidak dalam bentuk cetakan. Penyampaian tanpa cetakan dapat dilakukan dengan pementasan, perceraian, peragaan dan sebagainya. Karangan berbentuk cerita anak-anak, misalnya, dapat di sampaikan melalui majalah. Secara sederhana, karangan anak-anak dapat dipublikasikan lewat papan tempel atau dibacakan didepan kelas.

f. Indikator Kemampuan Menulis

Indikator untuk mengukur kemampuan menulis menurut (Prinanda, dkk. 2018):

- a. Kejelasan penulisan huruf.
- b. Kesuaian Ejaan Kelengkapan Huruf.
- c. Keterbacaan Kata.
- d. Keterpaduan Antar Kalimat.
- e. Kerapihan Tulisan.

Untuk mengukur keterampilan menulis mengatakan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek Menurut Ningsi dalam (Studi, dkk. 2022) yaitu sebagai berikut:

- a). Berusaha untuk mengerjakan (menulis).
- b). Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis.
- c). Menggunakan ejaan EYD.
- d). Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat.
- e). Keselarasan dalam isi dan topik.

- f). Penulisan kalimat yang efektif.
- g.) Kreativitas siswa.
- h). Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

2. Pengertian Pendekatan Pembelajaran *Whole Language*

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang sifatnya masih sangat umum dan filosofis, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu guna dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Djalal, 2017).

Pendekatan pembelajaran adalah suatu upaya menghampiri makna pembelajaran melalui suatu cara pandang dan pandangan tertentu atau aplikasi suatu cara pandang dan pandangan tertentu dalam memahami makna pembelajaran (Ruhimat,2015:190).

Pendekatan adalah sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya sangat umum,di dalamnya mewadahi,menginspirasi,menguatkan,dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Badar & Bakri, 2022).

Pendekatan dapat dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum”. Berdasarkan kajian terhadap pendapat ini, maka pendekatan merupakan langkah awal pembentukan

suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian, yang akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan ditangani (Abdullah, 2017).

Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh hasil yang memuaskan memerlukan pendekatan yang tepat untuk menyampaikan suatu pengetahuan atau materi, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan (Maryanti,dkk. 2021).

Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu titik tolak atau sudut pandang terhadap suatu proses pembelajaran, maka pendekatan pembelajaran dapat di artikan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan suatu aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Tiap pendekatan pembelajaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu.

b. Pengertian Pendekatan *Whole Language*

Salah satu pendekatan dalam pengajaran bahasa yakni pendekatan yang menitikberatkan pada pengintegrasian keempat aspek keterampilan yang disebut dengan *whole language*. Prinsip dasar penerapan pendekatan ini ialah dengan mengintegrasikan secara utuh segala aspek pengembangan bahasa didukung dengan teknik pengajaran yang menyenangkan. Secara utuh di sini maksudnya ialah pengintegrasian keempat aspek pembelajaran tersebut dilakukan secara terpadu atau tidak terpisah-pisah. Bahasa memiliki peran sentral dalam

perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk perkembangan bahasa anak adalah pendekatan *whole language* (Rahmawati,dkk. 2021).

Whole language adalah pandangan tentang hakikat belajar dan bagaimana mendorong proses tersebut agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mencapai hasil yang optimal (Ulviani, 2022).

Pendekatan *Whole language* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, hal tersebut tentu didukung dengan pembelajaran yang holistik dan padat dalam mengajarkan keempat aspek pada kemampuan bahasa, yang terdiri dari menyimak, membaca, berbicara, dan menulis secara bersamaan (Asip, dkk. 2022).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* merupakan suatu pembelajaran bahasa yang di ajarkan secara utuh tidak terpisah-pisah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa di sekolah dasar. Dan juga pendekatan ini ialah dengan mengintegrasikan secara utuh segala aspek pengembangan bahasa didukung dengan teknik pengajaran yang menyenangkan. Secara utuh di sini maksudnya ialah pengintegrasian keempat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

c. Langkah-Langkah Pendekatan *Whole Language*

Komponen pendekatan *whole language* menurut (Dharma,dkk. 2023) Yaitu sebagai berikut:

a. Reading Aloud

Reading Aloud adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh guru dan

siswa. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam buku teks atau buku cerita lainnya dan membacakannya dengan suara keras dan intonasi yang benar sehingga setiap siswa dapat mendengarkan dan menikmati ceritanya. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama jika dilakukan di kelas rendah. Manfaat yang didapat dari reading aloud antara lain meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosakata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa

b. Sustained Silent Reading

Sustained Silent Reading (SSR) adalah kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan oleh siswa. Pada kegiatan ini guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri sehingga mereka dapat menyelesaikan membaca bacaan tersebut. Guru dapat memberi contoh sikap membaca dalam hati yang baik sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam hati untuk waktu yang cukup lama.

c. Journal Writing

Salah satu cara yang dipandang cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran menulis jurnal atau menulis informal. Melalui menulis jurnal, siswa dilatih untuk lancar menuangkan gagasan dan menceritakan kejadian di sekitarnya tanpa memikirkan hal-hal yang bersifat mekanik. Dengan demikian, siswa bisa bebas menuangkan gagasan tanpa merasa cemas dan tertekan memikirkan mekanik tulisannya.

d. Shared Reading

Shared reading ini adalah kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa dan mereka harus mempunyai buku untuk dibaca bersama. Kegiatan ini dapat dilakukan baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Ada beberapa cara melakukan kegiatan ini yaitu sebagai berikut

e. Guided Reading

Guided Reading atau disebut juga membaca terbimbing adalah guru menjadi pengamat dan fasilitator. Dalam membaca terbimbing penekanannya bukan dalam cara membaca itu sendiri tetapi lebih pada membaca pemahaman. Dalam *guided reading* semua siswa membaca dan mendiskusikan buku yang sama. Guru memberi pertanyaan yang meminta siswa menjawab dengan kritis, bukan sekedar pertanyaan pemahaman. Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca yang penting dilakukan di kelas.

f. Guided Writing

Guided Writing atau menulis terbimbing seperti dalam membaca terbimbing, dalam menulis terbimbing peran guru adalah sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan apa yang ingin ditulisnya dan bagaimana menulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Dalam kegiatan ini proses *writing* seperti memilih topik, membuat draf, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh siswa.

g. Independent Reading

Independent reading atau membaca bebas adalah kegiatan membaca yang

memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri materi yang ingin dibacanya. Membaca bebas merupakan bagian integral dari whole language. Dalam independent reading siswa bertanggung jawab terhadap bacaan yang dipilihnya sehingga peran guru pun berubah dari seorang pemrakasa, model, dan pemberi tuntunan menjadi seorang pengamat, fasilitator, dan pemberi respon. Menurut penelitian yang dilakukan, (Anderson,dkk., 1988), membaca bebas yang diberikan secara rutin walaupun hanya 10 menit sehari dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Jika guru menerapkan independent reading, guru sebaiknya menyiapkan bacaan yang diperlukan untuk siswa. Bacaan tersebut dapat berupa fiksi maupun nonfiksi. Pada awal penerapan independent reading guru dapat membantu siswa memilih buku yang akan dibacanya dengan memperkenalkan buku-buku tersebut. Misalnya, guru membacakan sinopsisnya atau ringkasan buku yang terdapat pada halaman sampul atau jika guru pernah membaca buku tersebut, guru menceritakan sedikit tentang buku tersebut. Dengan mengetahui sekelumit tentang cerita, siswa akan termotivasi untuk memilih buku dan membacanya sendiri. Demikian juga ketika guru mempunyai buku baru, sebaiknya buku tersebut diperkenalkan agar siswa dapat mempertimbangkan untuk membaca atau tidak.

h. Independent Writing

Independent writing atau menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dalam menulis bebas siswa mempunyai kesempatan untuk menulis tanpa ada intervensi dari guru. Siswa bertanggung jawab

sepenuhnya dalam proses menulis. Jenis menulis yang termasuk dalam independent writing antara lain menulis jurnal dan menulis respon

Menurut (Rahmawati,dkk. 2021) ada delapan komponen dalam pendekatan *whole language*, yaitu:

Pertama, *reading aloud*. Kegiatan membaca ini dilakukan oleh guru kepada siswanya. Guru membaca dengan keras dan intonasi yang baik. Reading aloud dapat dilakukan sekitar sepuluh menit dan bertujuan mengajak siswa untuk melaksanakan proses membaca secara keras dan berintonasi.

Kedua, *jurnal writing*. Setelah kegiatan membaca, siswa diharapkan untuk mampu belajar menulis. Siswa mampu menulis melalui buku pedoman atau buku lembar kerja siswa yang telah disiapkan oleh guru. Latihan menulis ini merupakan bentuk kelanjutan dari latihan membaca.

Ketiga, *Sustained Silent Reading (SSR)*, yaitu kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan siswa. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk memilih sendiri buku atau materi yang akan dibacanya.

Keempat, *shared reading*, kegiatan ini adalah membaca bersama, di mana setiap siswa tentu memiliki buku yang sama, dan guru tentunya memandu latihan membaca bersama ini supaya dapat secara serentak mengikuti kata demi kata yang ada dalam buku.

Kelima, *guided reading*, pada tahap ini adalah membaca terbimbing, di mana siswa dapat membaca dengan baik dipandu dengan guru. Guru di sini sebagai fasilitator, dan siswa tentunya yang harus lebih aktif dalam berlatih membaca.

Keenam, *guided writing* (menulis terbimbing), pada fase ini siswa tentunya berlatih menulis secara terbimbing. Guru di sini memberikan teknik menulis yang baik dan benar baik dari cara menulisnya sesuai dengan aturan dalam menulis yang baik dan benar.

Ketujuh, *independent reading* (membaca bebas), sedangkan pada fase ini anak dapat membaca secara mandiri mengenai materi yang disukainya atau diinginkannya. Kebebasan yang diberikan ini merupakan bentuk rekognisi terhadap kegiatan literasi, di mana anak berhak juga membaca memilih bacaannya sendiri secara bebas sesuai dengan yang dibutuhkannya.

Kedelapan, *independent writing* (menulis bebas), pada fase ini pada dasarnya hampir sama dengan kegiatan membaca bebas, bentuk dari rekognisi literasi, di mana siswa dibebaskan untuk membaca maupun menulis sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan, namun tentu saja dengan pengawasan atau kontrol baik dari guru maupun orang tua. Hal ini hendaknya tetap dapat dilakukan karena, anak usia dini hakikatnya secara alamiah belajar sambil bermain.

d. Ciri-Ciri Kelas *Whole Language*

Ciri-ciri kelas *whole language* memberi gambaran bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas. Ciri-ciri tersebut menurut Megawati, (2017) Yaitu terdiri dari:

- 1). Kelas *whole language* penuh dengan barang cetakan. Hasil karya siswa menghiasi dinding dan bulletin board, Salah satu sudut kelas diubah menjadi perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai jenis buku seperti majalah,

koran, kamus, buku petunjuk dan berbagai barang cetak lainnya.

- 2). Dikelas *whole language* siswa belajar melalui contoh atau model.
- 3). Dikelas *whole language* siswa bekerja dan belajar sesuai dengan tingkat keterampilannya.
- 4). Peserta didik berbagi tanggung jawab dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan siswamengambil alih beberapa tanggung jawab yang biasanya dilakukan oleh guru.
- 5). Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran bermakna. Mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan tidak tergantung.
- 6). Peserta didik berani mengambil resiko dan bebas bereksperimen. Hasil tulisan mereka dipajang tanpa koreksi.
- 7). Peserta didik mendapat balikan (feedback) positif baik dari guru maupun temannya.

Pendekatan *whole language* memiliki beberapa ciri-ciri menurut Asip, dkk, (2022) yaitu:

1. Kelas yang mengimplementasikan *whole language* dipenuhi dengan hasil karya berupa barang. Hasil karya tersebut dapat dipajang di dinding kelas, pintuk kelas dan lain-lain.
2. Kelas yang menerapkan *whole language* peserta didik belajar melalui guru. Pendidik sebagai model yang ideal dalam berbahasa, contoh saat aktivitas berbicara, menulis, serta membaca.
3. Kelas yang menerapkan *whole language* peserta didik beraktivitas dan

memperlajari materi sesuai dengan daya tangkap peserta didik.

4. Kelas yang menerapkan *whole language* peserta didik dapat membagi tugas dalam pembelajaran.
5. Kelas yang menerapkan *whole language* peserta didik ikut berperan sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
6. Kelas yang menerapkan *whole language* peserta didik mampu terjun langsung berperan dan bebas mencoba hal-hal baru
7. Kelas yang menerapkan *whole language* peserta didik memperoleh umpan balik yang positif dari peserta didik lainnya

e. Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Berikut ini contoh menerapkan *whole language* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis pengalaman. Kedelapan komponen tersebut diterapkan secara simultan agar hasil yang dicapai memuaskan. Secara rinci gambaran pembelajaran menulis pengalaman dengan pendekatan *Whole Language* dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian persiapan, pelaksanaan, dan bagian penilaian atau evaluasi (Dharma,dkk. 2023).

a. Bagian Persiapan

Penerapan pendekatan *whole language* pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan bahan pelajaran seperti, gambar alur menulis pengalaman.

- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.
- d. Mempersiapkan berbagai jenis buku (tidak hanya buku teks), majalah, koran, kamus, buku petunjuk dan berbagai barang cetak lainnya.
- e. Guru juga mempersiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil dan proses menulis pengalaman siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

b. Bagian Pelaksanaan

Pendekatan whole language terdiri dari 8 komponen. Kedelapan komponen tersebut diterapkan secara simultan dalam pembelajaran menulis pengalaman. Setelah tahap persiapan pembelajaran diselesaikan, secara rinci gambaran pembelajaran menulis pengalaman dengan pendekatan Whole Language.

c. Bagian Penilaian atau evaluasi

Tahapan yang terakhir dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru yaitu melakukan evaluasi. Penilaian atau evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses belajar mengajar. Dalam tahap evaluasi ini guru mendapatkan gambaran ketercapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam tahap penilaian ini guru dapat melakukan evaluasi dari hasil tulisan siswa. Hal yang dinilai dalam menulis pengalaman, yaitu dari segi hasil dan proses. Dari segi hasil misalnya dapat dinilai bahasa, isi, dan teknik atau sistematika penulisan. Sementara itu, dari segi proses dapat dilihat dari keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran

Langkah-Langkah Persiapan kelas dengan *Whole Language Approach*,
(Sari,dkk. 2020)

1. Persiapan media dan lokasi mengajar, guru dibantu siswa menyiapkan lokasi belajar,
2. Teknik bercerita, guru menyampaikan materi kepada siswa dengan cara bercerita,
3. Anak diberikan kebebasan melakukan aktivitas, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk beraktivitas dengan arahan yang tepat,
4. Menggunakan multimedia, guru menggunakan multimedia sebagai alat bantu mengajar,
5. Melibatkan berbagai indera, guru mengkondisikan siswa untuk melibatkan berbagai indera dalam pembelajaran,
6. Multi fungsi, selama menyampaikan materi guru juga mengevaluasi kemampuan berbahasa siswa,
7. Dikaitkan dengan pengalaman/ lingkungan,
8. Evaluasi menyeluruh (mendengarkan/ menyimak, berbicara, membaca, menulis),
9. Penutup, guru mengakhiri pembelajaran disertai dengan pemberian tugas yang berhubungan dengan komponen *whole language*.

f. Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan *Whole Language*

Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan *Whole Language* menurut (Dharma,dkk., 2023) yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan Pendekatan *Whole Language*
 - a. Pengajaran keterampilan berbahasa dan komponen bahasa, seperti tata bahasa dan kosakata disajikan secara utuh bermakna dan dalam situasi nyata

atau otentik.

- b. Dalam kelas *whole language* siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga guru tidak perlu berdiri lagi di depan kelas menyampaikan materi. Guru hanya sebagai fasilitator. Guru berkeliling kelas mengamati dan mencatat kegiatan siswa. Dalam hal ini guru menilai siswa secara informal.
- c. Pendekatan *whole language* secara spesifik mengarah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, tidak tertutup kemungkinan untuk diterapkan dalam pembelajaran yang lain, misalnya IPA dan IPS karena pada dasarnya setiap mata pelajaran memiliki keterkaitan dan saling melengkapi.

2. Kelemahan Pendekatan *Whole Language*

- a. Perubahan menjadi kelas *whole language* memerlukan waktu yang cukup lama karena perubahan harus dilakukan dengan hati-hati dan perlahan agar kelas *whole language* berhasil sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Dalam penerapan *whole language* guru harus memahami terlebih dahulu komponen-komponen *whole language* agar pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian hasil penelitian yang terdahulu, terdapat beberapa jurnal penelitian tentang penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa media, metode ataupun model pembelajaran yang berbeda dengan yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. “Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Peureumeue”

Peneliti tersebut menggunakan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas v SD. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar dokumentasi, dan lembar validasi. Hasil penelitian melalui pendekatan *whole language* yang digunakan di kelas V SD Negeri Peureumeue ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh siswa, dimana pada pra siklus hanya 44,44% yang memperoleh nilai ketuntasan, kemudian pada siklus I mencapai 55,55%, hingga pada siklus II ketuntasan mencapai 88,88%. Hasil penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus (Sari,dkk. 2020).

2. “Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Siswa Sekolah Dasar”

Peneliti tersebut menggunakan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan menulis permulaan. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru kurang melakukan pendekatan untuk membimbing siswa dalam menulis. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan *whole language* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan dua siklus. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata kelas dari kemampuan menulis permulaan siswa pada siklus I yaitu 72,95 dan pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu 80,45. Selain itu, ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimal. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 91%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis pendekatan *whole language* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, sehingga pendekatan *whole language* ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa (Prinanda,dkk. 2018).

3. “Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar “

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. 1. Pendekatan *whole language* merupakan suatu cara untuk mengembangkan bahasa atau mengajarkan bahasa yang dilakukan menyeluruh yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini memiliki hubungan yang interaktif. *Whole language* merupakan kunci pertama di sekolah dalam mendorong anak untuk menggunakan bahasa dan belajar bahasa dengan tidak terpisahkan. 2. Ada delapan komponen pendekatan *Whole Language* yang harus dikuasai guru, yaitu *reading aloud*, *sustained silent reading*, *shared reading*, *journal writing*, *guided*

reading, guided writing, independent reading, dan independent writing. 3. Terdapat tiga bagian pembelajaran dalam pendekatan Whole Language, yaitu bagian persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. 4. Pendekatan whole language tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Akan tetapi, kekurangan ini tentunya bisa diatasi ketika guru sudah bisa memahami komponena atau pun cara menerapkan pendekatan whole language (Dharma,dkk. 2023).

Dari pernyataan mengenai penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole langauge* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, seperti pada penelitian pertama penerapan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh siswa, dimana pada pra siklus hanya 44,44% yang memperoleh nilai ketuntasan, kemudian pada siklus I mencapai 55,55%, hingga pada siklus II ketuntasan mencapai 88,88%.

Kemudian pada penelitian terdahulu kedua yaitu menyatakan bahwa pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis pendekatan *whole language* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, sehingga pendekatan *whole language* ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Pada penelitian terdahulu ketiga berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagi berikut. Pendekatan *whole*

language merupakan suatu cara untuk mengembangkan bahasa atau mengajarkan bahasa yang dilakukan menyeluruh yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini memiliki hubungan yang interaktif. *Whole language* merupakan kunci pertama di sekolah dalam mendorong anak untuk menggunakan bahasa dan belajar bahasa dengan tidak terpisahpisah.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas,harapan penulis tentang penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *whole language* terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Medan, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V, dalam judul penelitian penerapan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

b. Waktu Penelitian

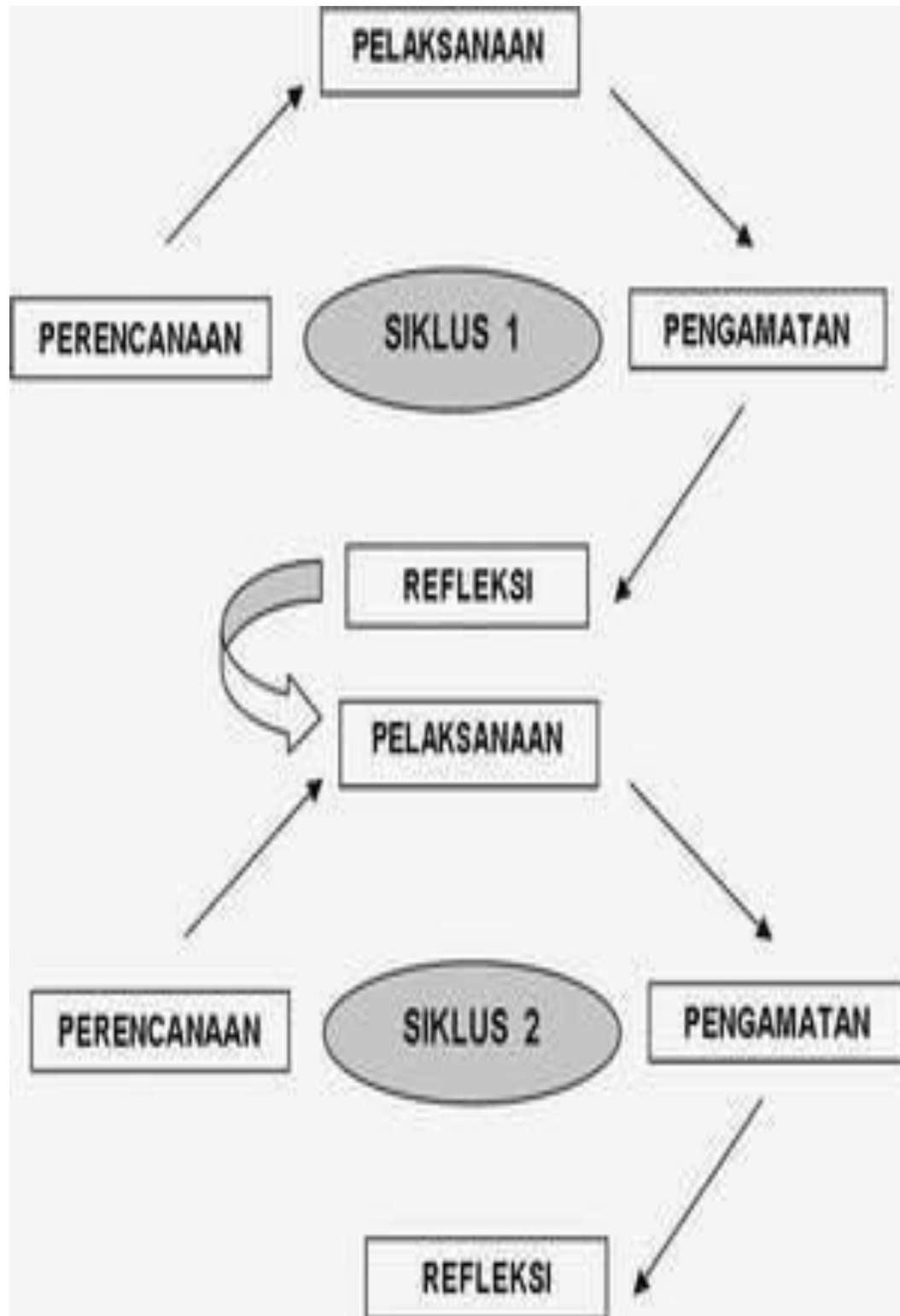
Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2023.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■																							
3	Revisi Proposal					■	■																						
4	Seminar Proposal								■																				
5	Perbaikan Proposal									■																			
6	Penelitian										■	■	■																
7	Penyusunan skripsi													■	■	■	■												
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								

Gambar 3.1

Skema Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart



Berdasarkan gambar diatas Prosedur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti melakukan perencanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Pada tahap observasi awal peneliti menemukan permasalahan bahwa kurangnya kemampuan menulis siswa di kelas V, dikarenakan kurangnya kreatifitas siswa dalam mengembangkan tulisan, siswa terlihat tidak minat dalam mengembangkan kreatifitas, ide, pikiran mereka untuk di tulis dalam sebuah tulisan. Permasalahan tersebut disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan oleh guru. Karena peneliti melihat pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi yang menyebabkan siswa bosan dan malas untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis.

b. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dicapai.
- b. Menyiapkan media yang pendukung sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan menulis siswa selama penelitian diterapkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan pendahuluan
 1. Guru membuka kelas dengan salam serta menanyakan kabar dan

mengecek kehadiran siswa.

2. Kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
4. Siswa memperhatikan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
6. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

b. Kegiatan Inti

a. *Reading Aloud*

1. Siswa mengamati gambar pada halaman 1.
2. Guru menjelaskan tentang gambar pada siswa dan mengaitkannya dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. Manfaat yang di dapat dari reading aloud antara lain meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa.

b. *Sustained Silent Reading*

1. Siswa membaca dalam hati cerita pada halaman 2 di buku siswa yang berjudul "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer".

c. Journal Writing

1. Siswa mengerjakan tugas pada halaman 3 pada buku siswa.
2. Siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis siswa.

d. Shared Reading

1. Guru dan siswa membaca bersama cerita yang ada pada buku siswa pada halaman 2.

e. Guided Reading

1. Setelah selesai membaca guru menjelaskan cerita sekaligus mengajak siswa untuk berdiskusi bersama mengenai cerita.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan secara kritis.

f. Guided Writing

1. Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa halaman 5.
2. Guru membantu siswa menemukan hal yang ingin ditulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk.

g. Independent Reading

1. Pada kegiatan ini sebelumnya guru telah meminta siswa untuk membawa buku bacaan/cerita yang dimiliki siswa.
2. Guru meminta siswa untuk membaca buku bacaan atau buku cerita yang dimiliki atau di bawa siswa selama 10 menit. Kebebasan yang diberikan inui merupakan bentuk rekognisi terhadap kegiatan literasi, di mana anak

berhak juga membaca memilih bacaannya sendiri secara bebas sesuai dengan yang dibutuhkannya.

h. Independent Writing

1. Pada kegiatan ini guru menyiapkan beberapa sebuah poster gambar yang akan di tunjukkan pada siswa.
2. Siswa bebas memilih gambar yang di sukai, dan mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk tulisan. Siswa bebas dalam mendeskripsikan gambar. menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

c. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.Siswa
4. operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
5. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan yang dilaksanakan terhadap penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap siswa, pengamatan terhadap guru, mengumpulkan dan mengidentifikasi data. Apabila analisis data 1 sudah diketahui, maka dilakukan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

c. Siklus II

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
2. Merancang kembali pembelajaran dengan memberi materi yang harus dipelajari
3. mempersiapkan instrument-instrument peneliti yang diperlukan.

Meliputi soal tes kemampuan menulis siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan salam serta menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
4. Siswa memperhatikan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
6. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

b. Kegiatan Inti

a. *Reading Aloud*

1. Siswa mengamati gambar pada halaman 1.
2. Guru menjelaskan tentang gambar pada siswa dan mengaitkannya dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. Manfaat yang di dapat dari reading aloud antara lain meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa.

b. *Sustained Silent Reading*

1. Siswa membaca dalam hati cerita pada halaman 2 di buku siswa yang berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer”.

c. *Journal Writing*

1. Siswa mengerjakan tugas pada halaman 3 pada buku siswa.
2. Siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis siswa.

d. Shared Reading

1. Guru dan siswa membaca bersama cerita yang ada pada buku siswa pada halaman 2.

e. Guided Reading

1. Setelah selesai membaca guru menjelaskan cerita sekaligus mengajak siswa untuk berdiskusi bersama mengenai cerita.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan secara kritis.

f. Guided Writing

1. Siswa membentuk kelompok
2. Guru memberi tugas siswa untuk mencari masalah di lingkungan sekitar kemudian membuatnya ke dalam sebuah cerita secara berkelompok.
3. Guru membantu siswa menemukan hal yang ingin ditulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk.

g. Independent Reading

1. Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk perwakilan satu orang dalam satu kelompok untuk membacakan hasil tugasnya.

h. Independent Writing

1. Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk membuat sebuah cerita tentang pengalaman pribadinya yang menurut mereka mengesankan.
2. Siswa bebas dalam menceritakannya, menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis,

dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

3. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
5. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan yang dilaksanakan terhadap penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap siswa, pengamatan terhadap guru, mengumpulkan dan mengidentifikasi data. Apabila analisis data 1 sudah diketahui, maka dilakukan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

D. Instrument Penelitian

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya. Sedangkan untuk mendapatkan data tersebut

perlu digunakan teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Tindakan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain dengan menggunakan:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language*. Adapun lembar observasi diberikan kepada siswa, kisi-kisi observasi siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdoa,	1
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik	2
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik	3
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi	4
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	5
		d. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan	6
		e. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok	7
		f. Siswa membaca teks cerita dalam buku	8

		g. Siswa menulis dengan baik dan benar	9
		h. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik	10
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	11
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	12
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan	13
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	15

2. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language* di kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi soal tes kemampuan menulis siswa

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pengetahuan					Item
			C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	
1.	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	1. Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi	✓					1
		2. Menentukan judul teks cerita nonfiksi		✓				2
		3. Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi		✓				8
		4. Menyebutkan siapa saja tokoh dalam teks cerita		✓				3

2.	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	1. Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita.		✓				9
		2. Mendeskripsikan sebuah gambar				✓		5
		3. Menjelaskan arti cerita dalam teks				✓		4
		4. Membuat sebuah cerita nonfiksi secara singkat					✓	10
		5. Menjelaskan tujuan yang ada dalam gambar	✓					6,7

E. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Pendekatan *Whole Language*, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan rumus: $R = \frac{\sum N}{n}$

R = Nilai rata-rata kelas

$\sum N$ = Total nilai yang di peroleh

N = Jumlah siswa

2. Ketuntasan Belajar

$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria:

0% ≤ 79% = Tidak Tuntas

80% ≥ 100% = Tuntas

a. Nilai Aktivitas Siswa

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan Belajar Individu

Ketuntasan belajar secara individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 80

c. Ketuntasan Klasikal

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 80% dengan nilai minimal 80. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 80

Z = Jumlah siswa yang ikut tes

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan dengan jumlah siswa 20 orang. Sebelum melakukan penelitian peneliti telah melakukan observasi awal dan melakukan pengamatan ke sekolah pada proses pembelajaran. Penelitian juga melakukan wawancara kepada guru mengenai kemampuan menulis siswa dan model pembelajaran yang di gunakan saat pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan masalah bahwa kurang nya kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan.

Pada tahap observasi awal peneliti menemukan permasalahan bahwa kurangnya kemampuan menulis siswa di kelas V, dikarenakan kurangnya kreatifitas siswa dalam mengembangkan tulisan, siswa terlihat kurang berminat dalam mengembangkan kreatifitas, ide, pikiran mereka untuk di tulis dalam sebuah tulisan. Permasalahan tersebut disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan oleh guru. Karena peneliti melihat pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi yang menyebabkan siswa bosan dan malas untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, dapat menggunakan pendekatan *Whole Language* pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikenal oleh Kemmis dan Mc Tanggart dari Deakan University, Australia., setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Hasil penelitian yang di lakukan di kelas V SD Muhammdiyah 01 Medan merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan pelajaran pada siklus I berdasarkan tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dicapai.
- b. Menyiapkan media yang pendukung sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan menulis siswa selama penelitian diterapkan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran

dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Whole Language*. Peneliti melaksanakan tindakan dengan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Whole Language*. Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan salam serta menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
4. Siswa memperhatikan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
6. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

b. Kegiatan Inti

a. *Reading Aloud*

1. Siswa mengamati gambar pada halaman 1.
2. Guru menjelaskan tentang gambar pada siswa dan mengaitkannya dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. Manfaat yang di dapat dari reading aloud antara lain

meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa.

b. *Sustained Silent Reading*

1. Siswa membaca dalam hati cerita pada halaman 2 di buku siswa yang berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer”.

c. *Journal Writing*

1. Siswa mengerjakan tugas pada halaman 3 pada buku siswa.
2. Siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis siswa.

d. *Shared Reading*

1. Guru dan siswa membaca bersama cerita yang ada pada buku siswa pada halaman 2.

e. *Guided Reading*

1. Setelah selesai membaca guru menjelaskan cerita sekaligus mengajak siswa untuk berdiskusi bersama mengenai cerita.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan secara kritis.

f. *Guided Writing*

1. Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa halaman 5.
2. Guru membantu siswa menemukan hal yang ingin ditulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk.

g. *Independent Reading*

1. Pada kegiatan ini sebelumnya guru telah meminta siswa untuk membawa buku bacaan/cerita yang dimiliki siswa.
2. Guru meminta siswa untuk membaca buku bacaan atau buku cerita yang dimiliki atau di bawa siswa selama 10 menit. Kebebasan yang diberikan ini merupakan bentuk rekognisi terhadap kegiatan literasi, di mana anak berhak juga membaca memilih bacaannya sendiri secara bebas sesuai dengan yang dibutuhkannya.

h. *Independent Writing*

1. Pada kegiatan ini guru menyiapkan beberapa sebuah poster gambar yang akan di tunjukkan pada siswa.
2. Siswa bebas memilih gambar yang di sukai, dan mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk tulisan. Siswa bebas dalam mendeskripsikan gambar. menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
5. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilaksanakan terhadap penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap siswa, pengamatan terhadap guru, mengumpulkan dan mengidentifikasi data. Apabila analisis data 1 sudah diketahui, maka dilakukan refleksi. Tujuan pengamatan ini memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

4) Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dari pembelajaran siklus I, berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa. Refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu sebesar. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (45%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (55%).
- b) Aktivitas siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 8 siswa (40%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (60%). Berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria klasikal yang telah ditentukan tuntas dengan nilai 80.

Hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi paragraf deskripsi belum tercapai kriteria ketuntasan. Untuk itu dilaksanakan siklus selanjutnya yaitu siklus II. Hasil refleksi pada siklus I ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II di mulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru berusaha memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, lebih aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bekerja selama diskusi berlangsung. Diharapkan pelaksanaan pembelajaran siklus II tidak kaku dan keaktifan siswa, kerja sama dalam kelompok dan hasil belajarnya yang meningkat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini lebih fokus pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memerhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Sehingga kesalahan dan kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran *Whole Language*. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

c. Kegiatan pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan salam serta menanyakan kabar dan

mengecek kehadiran siswa.

2. Kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
4. Siswa memperhatikan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
6. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

d. Kegiatan Inti

a. *Reading Aloud*

1. Siswa mengamati gambar pada halaman 1.
2. Guru menjelaskan tentang gambar pada siswa dan mengaitkannya dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. Manfaat yang di dapat dari reading aloud antara lain meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa.

b. *Sustained Silent Reading*

1. Siswa membaca dalam hati cerita pada halaman 2 di buku siswa yang berjudul "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer".

c. *Journal Writing*

1. Siswa mengerjakan tugas pada halaman 3 pada buku siswa.
2. Siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis siswa.

d. *Shared Reading*

1. Guru dan siswa membaca bersama cerita yang ada pada buku siswa pada halaman 2.

e. *Guided Reading*

1. Setelah selesai membaca guru menjelaskan cerita sekaligus mengajak siswa untuk berdiskusi bersama mengenai cerita.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan secara kritis.

f. *Guided Writing*

1. Siswa membentuk kelompok
2. Guru memberi tugas siswa untuk mencari masalah di lingkungan sekitar kemudian membuatnya ke dalam sebuah cerita secara berkelompok.
3. Guru membantu siswa menemukan hal yang ingin ditulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk.

g. *Independent Reading*

1. Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk perwakilan satu orang dalam satu kelompok untuk membacakan hasil tugasnya.

h. *Independent Writing*

1. pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk membuat sebuah cerita tentang pengalaman pribadinya yang menurut mereka mengesankan.

2. Siswa bebas dalam menceritakannya, menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

4. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
5. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

3. Pengamatan

Pada siklus II aspek yang diamati sama dengan oleh aspek yang diamati pada siklus I. Pengamatan yang dilaksanakan terhadap penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, mengumpulkan dan mengidentifikasi data. Apabila analisis data 1 sudah diketahui, maka dilakukan refleksi.

4. Refleksi

Penelitian menganalisis hasil belajar kemampuan menulis siswa menggunakan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi dan hasil observasi aktivitas siswa siklus II. Adapun refleksi siklus II sebagai berikut:

- a) Hasil belajar kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa

Indonesia menggunakan pendekatan *whole language* yaitu sudah memenuhi kriteria presentase ketuntasan 85%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (10%).

- b) Aktivitas siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (15%). Berarti aktivitas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan dengan nilai 80.

Berdasarkan hasil data siklus II disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan peneliti.

2. Deskripsi Hasil Tindakan

a. Hasil Penelitian Pratindakan

Tahap pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan sebelum peneliti melakukan penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan proses pembelajaran langsung dalam kelas V dan melakukan wawancara kepada guru wali kelas.

Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan di kelas, peneliti menemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung yaitu permasalahan bahwa kurangnya kemampuan menulis siswa di kelas V, dikarenakan kurangnya kreatifitas siswa dalam mengembangkan tulisan, siswa terlihat tidak minat dalam mengembangkan kreatifitas, ide, pikiran mereka untuk di tulis dalam sebuah tulisan. Permasalahan tersebut disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan oleh guru. Karena peneliti melihat pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi

yang menyebabkan siswa bosan dan malas untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis.

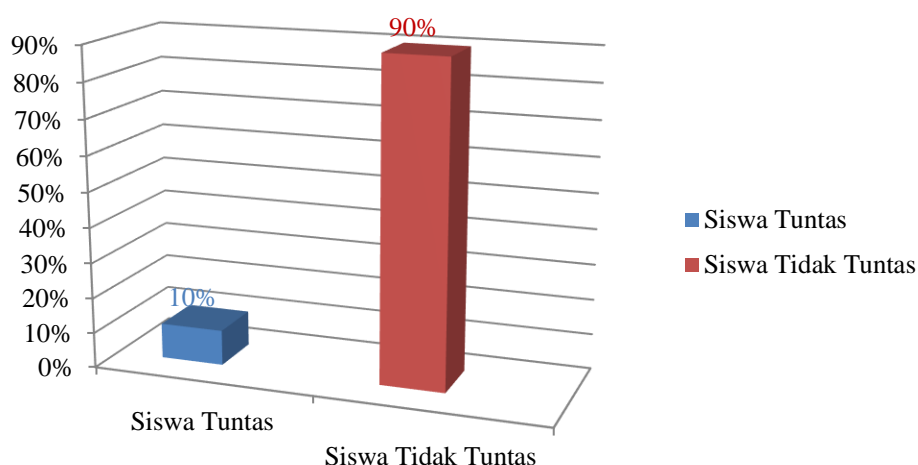
Tabel 4.1
Nilai Pretes Pratindakan Peserta Didik kelas V

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	A D S	65	Tidak Tuntas
2	A K S	85	Tuntas
3	A Z	20	Tidak Tuntas
4	D A Z S	40	Tidak Tuntas
5	F S	65	Tidak Tuntas
6	F R A	20	Tidak Tuntas
7	F A	65	Tidak Tuntas
8	H P L	55	Tidak Tuntas
9	M H B	65	Tidak Tuntas
10	M K	65	Tidak Tuntas
11	P H	65	Tidak Tuntas
12	Q H	60	Tidak Tuntas
13	T A B	65	Tidak Tuntas
14	Z A	70	Tidak Tuntas
15	Z M	85	Tuntas
16	F A K	50	Tidak Tuntas
17	D H	50	Tidak Tuntas
18	F A F H	65	Tidak Tuntas
19	N L K P	65	Tidak Tuntas
20	A A	75	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.195	
Rata-rata		59,75	
Jumlah Siswa Tuntas		2	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		18	

Tabel 4.2
Hasil Pretes Pratindakan Peserta Didik Kelas V

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Prsentase
1	Siswa Tuntas	2	10%
2	Siswa Tidak Tuntas	18	90%
Jumlah		20	100%

Kemudian hasil pretes pratindakan tersebut disajikan dalam diagram ketuntasan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Presentase
Ketuntasan Tes Pratindakan

Berdasarkan grafik di atas hasil pretes pratindakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa (10%) dan siswa yang tidak tuntas 18 siswa (90%). Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai KKM yaitu 80.

b. Hasil Penelitian Siklus I

a) Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada

pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru memberikan tes. Berikut ini merupakan hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus I:

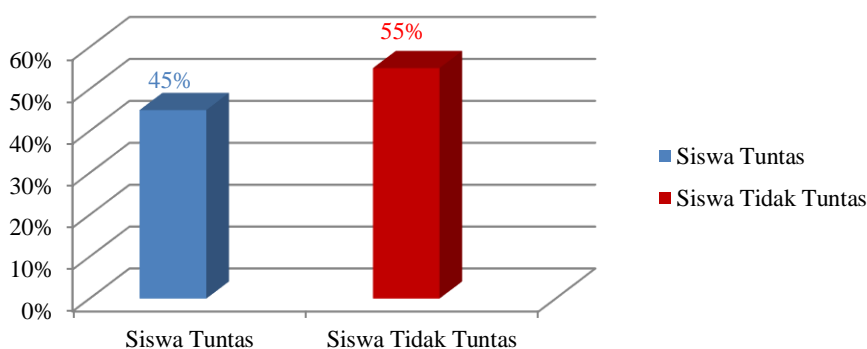
Tabel 4.3
Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	A D S	65	Tidak Tuntas
2	A K S	50	Tidak Tuntas
3	A Z	85	Tuntas
4	D A Z S	80	Tuntas
5	F S	65	Tidak Tuntas
6	F R A	65	Tidak Tuntas
7	F A	85	Tuntas
8	H P L	90	Tuntas
9	M H B	80	Tuntas
10	M K	85	Tuntas
11	P H	85	Tuntas
12	Q H	60	Tidak Tuntas
13	T A A	60	Tidak Tuntas
14	Z A	80	Tuntas
15	Z M	70	Tidak Tuntas
16	F A K	60	Tidak Tuntas
17	D H	60	Tidak Tuntas
18	F A F H	80	Tuntas
19	N L K P	65	Tidak Tuntas
20	A A	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.430	
Rata-rata		71,5	
Jumlah Siswa Tuntas		9	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		11	

Tabel 4.4
Hasil Tes Siklus I Kemampuan Menulis Siswa

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Prsentase
1	Siswa Tuntas	9	45%
2	Siswa Tidak Tuntas	11	55%
Jumlah		20	100%

Kemudian hasil tes siklus I tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Presentase
Ketuntasan Tes Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas hasil tes kemampuan menulis siswa pada siklus I dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari 20 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase 45%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 55%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *whole language* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

b) Aspek Aktivitas Siswa

Pada siklus I pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* masih belum tuntas karena mendapat presentase 66% dan belum mencapai KKM yaitu 80. Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 60 %.

c. Hasil Penelitian Siklus II

a) Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus II

Untuk mengetahui perbandingan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 4 indikator kemampuan menulis siswa. Berikut merupakan hasil tes yang peneliti berikan pada siklus II:

Tabel 4.5

Nilai Hasil Tes Siklus II Kemampuan Menulis Siswa Pada Materi Paragraf Deskripsi

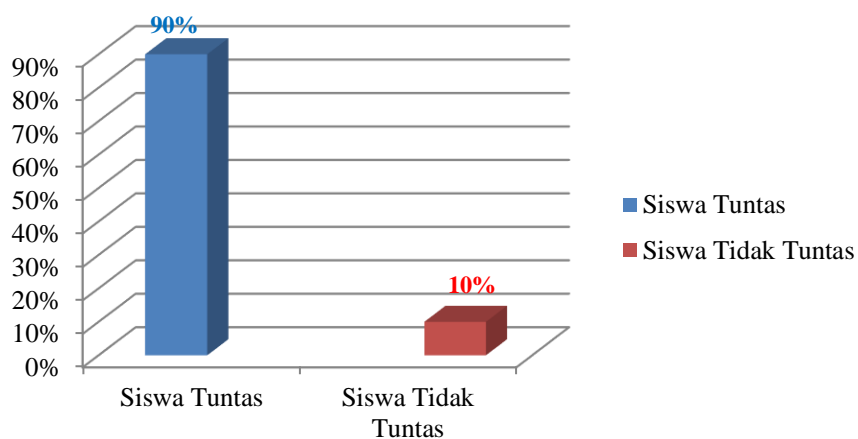
No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	A D S	90	Tuntas
2	A K S	93	Tuntas
3	A Z	87	Tuntas
4	D A Z S	93	Tuntas
5	F S	90	Tuntas
6	F R A	87	Tuntas
7	F A	90	Tuntas
8	H P L	93	Tuntas
9	M H B	93	Tuntas
10	M K	97	Tuntas
11	P H	90	Tuntas
12	Q H	97	Tuntas
13	T A B A	93	Tuntas

14	Z A	93	Tuntas
15	Z M	90	Tuntas
16	F A K	84	Tuntas
17	D H	72	Tidak Tuntas
18	F A F H	72	Tidak Tuntas
19	N L K P	87	Tuntas
20	A A	87	Tuntas
Jumlah Nilai		1.776	
Rata-rata		88,8	
Jumlah Siswa Tuntas		18	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		2	

Tabel 4.6
Nilai Hasil Tes Siklus II Kemampuan Menulis Siswa
Pada Materi Paragraf Deskripsi

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Prsentase
1	Siswa Tuntas	18	90%
2	Siswa Tidak Tuntas	2	10%
Jumlah		20	100%

Kemudian hasil tes siklus II di sajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas hasil tes siklus II kemampuan menulis siswa pada materi paragraf deskripsi dari 20 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan presentase 90%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan presentase 10%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada siklus II yaitu telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

b) Aspek Aktivitas Siswa

Pada siklus II kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* sudah tuntas karena mendapatkan presentase 84% dan sudah memenuhi KKM yaitu ≥ 80 . Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan presentase 85%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%.

3. Analisis Hasil Tindakan

a. Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa

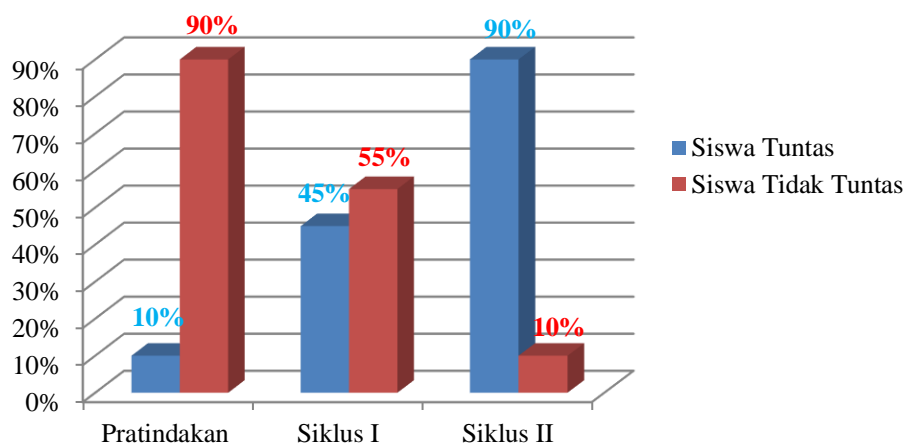
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang di dapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 01 Medan pada kelas V mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan siklus II

disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Peningkatan Tes Kemampuan Menulis Siswa
Pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal			Kriteria	Peningkatan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II		
2 (10%)	9 (45%)	18 (90%)	Tuntas	9 (45%)
18 (90%)	11 (55%)	2 (19%)	Tidak Tuntas	

Kemudian peningkatan tes kemampuan menulis siswa disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4
Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas hasil kemampuan menulis siswa diperoleh dari 20 siswa, pada pratindakan siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa dengan klasikal 10% dan yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan klasikal 90%, sedangkan siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan klasikal 45% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan klasikal 55%, dan pada siklus II

siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan klasikal 90% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan klasikal 10%. Peningkatan dari pratindakan, siklus I dan siklus II sebanyak 9 siswa dengan klasikal 45%.

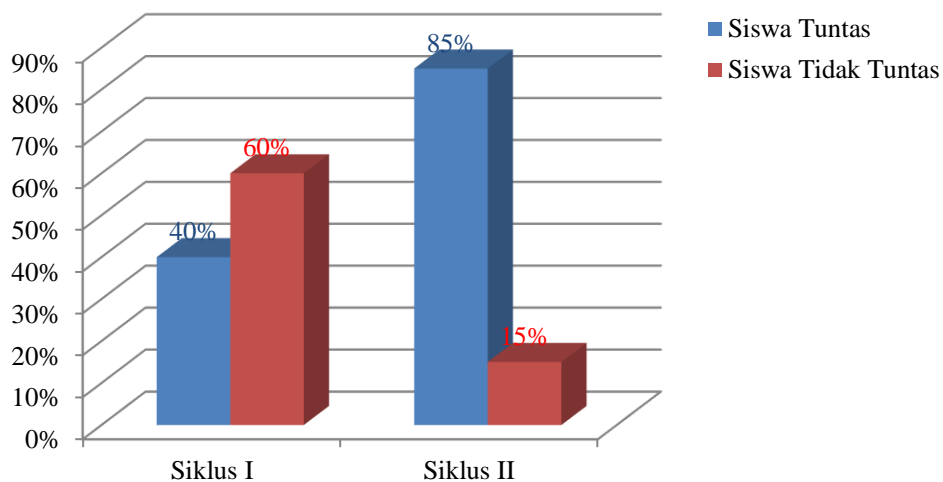
b. Hasil Aktivitas Siswa

Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia didapatkan dari penelitian mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dari siklus I dan siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas belajar siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan Siklus II di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
8 siswa (40%)	17siswa (85%)	Tuntas	9 (45%)
12 siswa (60%)	3 siswa (15%)	Tidak Tuntas	

Kemudian hasil peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (40%) dan tidak tuntas sebanyak 12 siswa (60%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80. Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (15%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80. Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis siswa dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilakukan pada tanggal 10 mei 2023, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 mei 2023. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I kemampuan menulis siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (45%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 9 siswa (45%). Perolehan hasil kemampuan menulis siswa dikelas V SD Muhammadiyah 01 Medan terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat menarik siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami ketuntasan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada pembelajaran siklus I siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (40%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (60%). Secara klasikal pada aktivitas siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 80 . Dan pada siklus II yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (15%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mefita Sari "Penerapan

Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Peureumeue”. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh siswa, dimana pada pra siklus hanya 44,44% yang memperoleh nilai ketuntasan, kemudian pada siklus I mencapai 55,55%, hingga pada siklus II ketuntasan mencapai 88,88%. Hasil penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus.

Penelitian yang dilakukan Hartati “Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kelas dari kemampuan menulis permulaan siswa pada siklus I yaitu 72,95 dan pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu 80,45. Selain itu, ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimal. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 91%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis pendekatan *whole language* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, sehingga pendekatan *whole language* ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Viora “Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar “. Hasil penelitian ini yaitu Pendekatan *whole language* merupakan suatu cara untuk mengembangkan bahasa atau mengajarkan bahasa yang dilakukan menyeluruh

yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini memiliki hubungan yang interaktif. *Whole language* merupakan kunci pertama di sekolah dalam mendorong anak untuk menggunakan bahasa dan belajar bahasa dengan tidak terpisah pisah.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Lama dan proses penelitian. Sebelum turun lapangan, peneliti harus persiapan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes dan lembar observasi yang baik, ditambah dengan kekurangan buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi, merupakan keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya yang sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis siswa dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilakukan pada tanggal 10 mei 2023, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 mei 2023. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I kemampuan menulis siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (45%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 9 siswa (45%). Perolehan hasil kemampuan menulis siswa dikelas V SD Muhammadiyah 01 Medan terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat menarik siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Muhammdiyah 01 Medan

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas agar lebih

materi pembelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Bagi Guru SD Muhammadiyah 01 Medan

Pendekatan pembelajaran *whole language* dapat disajikan sebagai alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua SD Muhammadiyah 01 Medan

Orang tua dapat membantu siswa atau anaknya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan sering latihan membaca dan menulis di rumah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *whole language*, serta peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*. Vol 1 No 1
- Alawiyah, Susi. (2021). Model Pembelajaran *Think Talk* dan Menulis Karangan Narasi pada Era Erupsi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 1691-1700. (312-Article Text-837-1-10-20201220, n.d.)
- Asip, Muhammad dan dkk. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11. <https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/>
- Badar, N., & Bakri, A. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Science*, 2(2), 1–15. <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes>
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Djalal, Fauza. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. 2(01). (115-216-1-SM, n.d.)
- Dharma, I. M. A., Sururuddin, M., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2023). Pendekatan Whole Language Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 229–240. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1176>
- Ginting, Meta Br. (2020). *Buku ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jateng: Penerbit Lakeisha
- Hidayah, Nurul. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Peguruan Tinggi*. Yogyakarta: deepublish
- Khalid, I., Khalik MAN, I., & Jambi, K. (n.d.). *JURNAL LITERASIOLOGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SEBAGAI TERAPI EKSPRESIF TERHADAP EMOSI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 3 KOTA JAMBI* (Vol. 6, Issue 2).
- Lutvaidah, Ukti. (2015). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Konsep Penguasaan Matematika. *Jurnal Formatif*, 279-285

- Maryanti, I., 'Afifah, N., Nasution, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi (MIKIR). *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6385–6400. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1814>
- Mahmud.H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*,1(2), 32-46. ((178-346-1-SM(1), n.d.)
- Munirah. (2015) *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta:Deepublish
- Prinanda, E., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2018). Pendekatan Whole Language Untuk. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(Iii). <https://bit.ly/3CQfE8r>
- Puspitasari, E. H., & Rustono, H. B. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–8.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, I. Y., Nurlianharkah, R., Hasanudin, C., & Fadlillah, M. (2021). Aktualisasi Whole Language sebagai Pendekatan Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 49. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1797>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Ruhimat,Toto. (2015). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sari, A. M., Kristanti, D., & Nurjannah. (2020). Penerapan Pendekatan Whole Language Untuk Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri Peureumeue. *Bina Gogik*, 7(2), 24–33. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/527/468>
- Siddik,Muhammad. (2016).. *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Siddik, Muhammad. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis*

Deskripsi. Malang: Tunggul Mandiri Publishing

Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Penerapan model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas iv sd negeri 107402 saentis tahun ajaran 2021/2022*.

Stata, Sri dan dkk. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Suastika, N. S. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>

Sukartiningsih. (2008). Immaisy Novityaratu Megawati. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Projek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas IV Di Sekolah Dasar*.

Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>

Suparya, I. K. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Akademik: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 121–129.

Ulviani, Maria, (2022). *Bahan Ajar Teori Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Kota Baru: Insan Cendekia Mandiri

Utami1, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Prosiding SEMNARA*, 369–375.

<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1479%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1479/997>

Y., K., I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3.Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3.Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat 2.3.1 Menerapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya. • Bermain peran untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>3.3.2 Mengetahui keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.2 Melakukan kegiatan</p>		<p>menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan. • Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan atau teks nonfiksi. • Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul 		<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan: Test tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • penjelasan tentang keragaman sosial budaya 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia		lagu-lagu daerah. <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 		masyarakat Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat. pemahaman teks bacaan pemahaman bacaan nonfiksi dan fiksi. Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. pemahaman manfaat air bagi manusia, 		
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	<ul style="list-style-type: none"> Teks nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. 				
IPA	3.8 Menganalisis	3.8.1 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>siklus air yang terjadi di bumi.</p> <p>3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi kasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan</p>	<p>air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat. • Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis 		<p>hewan, dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • penjelasan siklus air. • Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • penjelasan dan pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Pemahaman tangganda minor dan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman		usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat.		tangga nada mayor. • Kemampuan menghafal lagu “Syukur”, “Kampungku”, dan “Air Terjun”.		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.2	• Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat	• Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman. • Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tangga nada mayor. • Menyanyikan lagu “Syukur” yang		Keterampilan: Praktik/Kinerja • Kemampuan Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Kemampuan Membuat peta pikiran		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Mendemonstrasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.		<p>bertangga nada minor.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor. Menyanyikan lagu “Air Terjun” dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada. 		<p>tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat laporan hasil pengamatan. Kemampuan Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada.</p> <p>3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada yang tepat.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan berbagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada minor dan tangga nada mayor. Lagu daerah. 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lagu dengan iringan musik.				didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

Mengetahui

Kepala SDS MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Medan, 2 Januari 2023

Guru Kelas V B Terpadu

Sarmin Tambunan, S.Ag. MM

NKTAM: 909.074

Drs. Mahdi

NKTAM : 824.517

Lampiran 02

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDS MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema/PB :5/1/1

Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Peserta didik di harapkan mendeskripsikan sebuah gambar ke dalam bentuk tulisan dengan benar.
3. Dengan membaca teks nonfiksi siswa di harapkan mampu menemukan ide pokok dalam teks dengan benar .

D. Materi Pembelajaran

1. Menceritakan sebuah gambar yang ada pada buku siswa
2. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan *Whole Langugae*
 Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan
 2. Gambar
 Sumber Belajar : Buku Guru Dan Buku Siswa

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam serta menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 	15 menit

	6. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan whole language terdiri dari 8 komponen. Berikut merupakan langkah-langkahnya dalam pembelajaran:</p> <p>a. Reading Aloud</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada halaman 1 pada buku siswa. 2. Guru menjelaskan tentang gambar pada siswa dan mengaitkannya dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. Manfaat yang di dapat dari reading aloud antara lain meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa. <p>b. Sustained Silent Reading</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dalam hati cerita pada halaman 2 di buku siswa yang berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer”. <p>c. Journal Writing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tugas pada halaman 3 pada buku siswa. 2. Siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis siswa. <p>d. Shared Reading</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membaca bersama cerita yang ada pada buku siswa pada halaman 2. 	180 menit

	<p>e. Guided Reading</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah selesai membaca guru menjelaskan cerita sekaligus mengajak siswa untuk berdiskusi bersama mengenai cerita.2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan secara kritis. <p>f. Guided Writing</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa halaman 5.2. Guru membantu siswa menemukan hal yang ingin ditulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk. <p>g. Independent Reading</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada kegiatan ini sebelumnya guru telah meminta siswa untuk membawa buku bacaan/cerita yang dimiliki siswa.2. Guru meminta siswa untuk membaca buku bacaan atau buku cerita yang dimiliki atau di bawa siswa selama 10 menit. Kebebasan yang diberikan ini merupakan bentuk rekognisi terhadap kegiatan literasi, di mana anak berhak juga membaca memilih bacaannya sendiri secara bebas sesuai dengan yang dibutuhkannya. <p>h. Independent Writing</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada kegiatan ini guru menyiapkan beberapa sebuah poster gambar yang akan di tunjukkan pada siswa.2. Siswa bebas memilih gambar yang di sukai, dan mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk tulisan. Siswa bebas dalam mendeskripsikan	
--	--	--

	gambar. menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 4. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

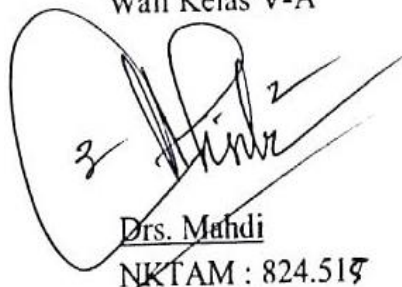
H. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes tertulis

Yaitu memberikan soal tes kepada masing-masing siswa.

Medan, Maret 2023

Mengetahui:
Wali Kelas V-A



Drs. Mahdi
NKTAM : 824.517

Observer



Laila Fitriana
NPM : 1902090044



Kepala Sekolah
Sarmin Tambunan, Ag, MM.
NKTAM: 909.074

Lampiran 03

Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDS MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema/PB :5/1/1

Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

C. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
5. Peserta didik di harapkan mendeskripsikan sebuah gambar ke dalam bentuk tulisan dengan benar.
6. Dengan membaca teks nonfiksi siswa di harapkan mampu menemukan ide pokok dalam teks dengan benar .

D. Materi Pembelajaran

3. Menceritakan sebuah gambar yang ada pada buku siswa
4. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan *Whole Langugae*
 Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan
 2. Gambar
 Sumber Belajar : Buku Guru Dan Buku Siswa

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam serta menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan 	15 menit

	<p>dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>6. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan whole language terdiri dari 8 komponen. Berikut merupakan langkah-langkahnya dalam pembelajaran:</p> <p>a. Reading Aloud</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada halaman 1 pada buku siswa. 2. Guru menjelaskan tentang gambar pada siswa dan mengaitkannya dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. Manfaat yang di dapat dari reading aloud antara lain meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan minat baca pada siswa. <p>b. Sustained Silent Reading</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dalam hati cerita pada halaman 2 di buku siswa yang berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer”. <p>c. Journal Writing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tugas pada halaman 3 pada buku siswa. 2. Siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis siswa. <p>d. Shared Reading</p>	180 menit

	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa membaca bersama cerita yang ada pada buku siswa pada halaman 2. <p>e. Guided Reading</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah selesai membaca guru menjelaskan cerita sekaligus mengajak siswa untuk berdiskusi bersama mengenai cerita.2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan secara kritis. <p>f. Guided Writing</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa halaman 5.2. Guru membantu siswa menemukan hal yang ingin ditulisnya dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk. <p>g. Independent Reading</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada kegiatan ini sebelumnya guru telah meminta siswa untuk membawa buku bacaan/cerita yang dimiliki siswa.2. Guru meminta siswa untuk membaca buku bacaan atau buku cerita yang dimiliki atau di bawa siswa selama 10 menit. Kebebasan yang diberikan ini merupakan bentuk rekognisi terhadap kegiatan literasi, di mana anak berhak juga membaca memilih bacaannya sendiri secara bebas sesuai dengan yang dibutuhkannya. <p>h. Independent Writing</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk	
--	---	--

	<p>membuat sebuah cerita tentang pengalaman pribadinya yang menurut mereka mengesankan.</p> <p>2. Siswa bebas dalam menceritakannya, menulis bebas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

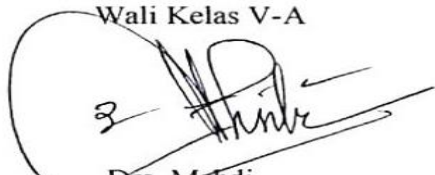
H. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes tertulis

Yaitu memberikan soal tes kepada masing-masing siswa.

Medan, Maret 2023

Mengetahui:
Wali Kelas V-A


Drs. Mahdi
NKTAM : 824.517

Observer


Laila Fitriana
NPM : 1902090044


Sarmin Tambunan, Ag. MM.
NKTAM: 909.074

Lampiran 04

Lembar Soal Pretes Pratindakan Dan Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Perhatikan teks di bawah ini!

Cerita Hikayat Hang Tuah merupakan sebuah cerita yang mengisahkan seorang laksamana melayu yang bernama Hang Tuah yang lahir dari kalangan rakyat jelata. Namun karena sikap kesatriaannya dan kesetiiaannya membuat Hang Tuah berhasil menjadi tokoh penting dalam kerajaan. Dan Hang Tuah memiliki sahabat yang bernama Hang Jebat Kesturi, Hang Lekir dan Hang Lekiu yang sama-sama berasal dari kalangan rakyat biasa. Mereka bersama-sama berhasil menjadi orang-orang penting dalam kerajaan.

Baca teks di atas untuk mengerjakan soal nomor 1,2 dan 3!

1. Jelaskan apa saja ciri-ciri teks nonfiksi?
2. Apa judul teks bacaan di atas?
3. Siapa saja tokoh dalam teks cerita di atas?
4. Jelaskan apa arti dari cerita Hikayat Hang Tuah?

Perhatikan gambar berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 4-6!



5. Ceritakan menurut pemikiran kamu tentang gambar di atas!
6. Menurut pendapat kamu mengapa kita harus menjaga kebersihan? jelaskan!
7. Apa tujuan menjaga kebersihan?

Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 8&9!



8. Apa yang kamu lihat dari gambar di atas?
9. Kegiatan apa saja yang kamu ketahui dari keempat gambar di atas?
10. Tuliskan dengan singkat pengalaman kamu yang tidak pernah kamu lupakan!

Lampiran 05

**Lembar Soal Tes Siklus II
Pada Materi Paragraf Deskripsi**

Nama :

Kelas :



Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Buatlah deskripsi gambar dengan memilih salah satu gambar di atas! Kemudian berilah judul pada deskripsi gambar tersebut!
Kerjakanlah pada lembar kertas yang telah disediakan!

Jawaban:

Lampiran 06

Nilai Hasil Pretes Kemampuan Menulis Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	A D S	65	Tidak Tuntas
2	A K S	85	Tuntas
3	A Z	20	Tidak Tuntas
4	D A Z S	40	Tidak Tuntas
5	F S	65	Tidak Tuntas
6	F R A	20	Tidak Tuntas
7	F A	65	Tidak Tuntas
8	H P L	55	Tidak Tuntas
9	M H B	65	Tidak Tuntas
10	M K	65	Tidak Tuntas
11	P H	65	Tidak Tuntas
12	Q H	60	Tidak Tuntas
13	T A B	65	Tidak Tuntas
14	Z A	70	Tidak Tuntas
15	Z M	85	Tuntas
16	F A K	50	Tidak Tuntas
17	D H	50	Tidak Tuntas
18	F A F H	65	Tidak Tuntas
19	N L K P	65	Tidak Tuntas
20	A A	75	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.195	
Rata-rata		59,75	
Jumlah Siswa Tuntas		2	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		18	

Lampiran 07

Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	A D S	65	Tidak Tuntas
2	A K S	50	Tidak Tuntas
3	A Z	85	Tuntas
4	D A Z S	80	Tuntas
5	F S	65	Tidak Tuntas
6	F R A	65	Tidak Tuntas
7	F A	85	Tuntas
8	H P L	90	Tuntas
9	M H B	80	Tuntas
10	M K	85	Tuntas
11	P H	85	Tuntas
12	Q H	60	Tidak Tuntas
13	T A A	60	Tidak Tuntas
14	Z A	80	Tuntas
15	Z M	70	Tidak Tuntas
16	F A K	60	Tidak Tuntas
17	D H	60	Tidak Tuntas
18	F A F H	80	Tuntas
19	N L K P	65	Tidak Tuntas
20	A A	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.430	
Rata-rata		71,5	
Tuntas		9	
Tidak Tuntas		11	

Lampiran 08

**Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Siswa
pada Materi Paragraf Deskripsi Siklus II**

Nama : Affan Dzikri Sembiring

Kelas : V A

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Ketercapaian			
		1	2	3	4
1	Berusaha untuk mengerjakan (menulis)				✓
2	Menentukan judul seesuai dengan isi yang ditulis				✓
3	Menggunakan ejaan EYD			✓	
4	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat			✓	
5	Keselarasan dalam isi dan topik				✓
6	Penulisan kalimat yang efektif				✓
7	Kreativitas siswa			✓	
8	Menceritakan peristiwa secara runtut dan jelas				✓
Jumlah		29			

**Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Siswa
pada Materi Paragraf Deskripsi Siklus II**

Nama : Afiyah Kayla Siregar

Kelas : V A

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Ketercapaian			
		1	2	3	4
1	Berusaha untuk mengerjakan (menulis)				✓
2	Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis				✓
3	Menggunakan ejaan EYD				✓
4	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat			✓	
5	Keselarasan dalam isi dan topik				✓
6	Penulisan kalimat yang efektif				✓
7	Kreativitas siswa			✓	
8	Menceritakan peristiwa secara runtut dan jelas				✓
Jumlah		30			

**Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Siswa
pada Materi Paragraf Deskripsi Siklus II**

Nama : Al'Azzam

Kelas : V A

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Ketercapaian			
		1	2	3	4
1	Berusaha untuk mengerjakan (menulis)				✓
2	Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis				✓
3	Menggunakan ejaan EYD			✓	
4	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat			✓	
5	Keselarasan dalam isi dan topik				✓
6	Penulisan kalimat yang efektif				✓
7	Kreativitas siswa			✓	
8	Menceritakan peristiwa secara runtut dan jelas			✓	
Jumlah		28			

Lampiran 09

**Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa
Pada Materi Paragraf Deskripsi pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADS	4	4	3	3	4	4	3	4	29	90
2	AKS	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93
3	AZ	4	4	3	3	4	4	3	3	28	87
4	DAZS	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93
5	FS	4	4	3	3	4	3	4	4	29	90
6	FRA	4	4	3	3	4	3	4	3	28	87
7	FA	4	4	3	3	4	3	4	4	29	90
8	HPL	4	4	3	4	4	3	4	4	30	93
9	MHB	4	4	3	4	4	3	4	4	30	93
10	MK	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97
11	PHH	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93
12	QH	4	4	4	4	4	3	4	4	31	97
13	TABA	4	4	4	3	4	3	4	4	30	93
14	ZA	4	4	4	3	4	3	4	4	30	93
15	ZM	4	4	4	2	4	3	4	4	29	90
16	FAK	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84
17	DH	4	4	3	2	3	2	2	3	23	72
18	FAFH	4	4	3	2	3	2	2	3	23	72
19	NLKP	4	4	4	3	4	3	3	3	28	87
20	AA	4	4	3	3	4	3	4	3	28	87
Jumlah Nilai											1.776
Rata-rata											88,8
Jumlah Siswa Tuntas											18
Jumlah Siswa Tidak Tuntas											2

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan
Pendekatan *Whole Language*

Nama Peneliti : Laila Fitriana
 Nama Siswa : Putri Hidayah Hutagalung
 Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a				✓
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik			✓	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik				✓
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi				✓
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	a. Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan			✓	
		c. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok				✓
		d. Siswa membaca teks cerita dala buku				✓
		e. Siswa menulis dengan baik dan benar				✓
		f. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik			✓	
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓	
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan			✓	
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				✓

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan
Pendekatan *Whole Language*

Nama Peneliti : Laila Fitriana
 Nama Siswa : Nadha Luthfia Khanza
 Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a				✓
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik				✓
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik				✓
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi				✓
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	a. Siswa mendengarkan guru dengan baik			✓	
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan			✓	
		c. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok			✓	
		d. Siswa membaca teks cerita dala buku			✓	
		e. Siswa menulis dengan baik dan benar				✓
		f. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik				✓
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓	
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓	
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan		✓		
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam			✓	

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Whole Language*

Nama Peneliti : Laila Fitriana
 Nama Siswa : Affan Dzikri Seimbiring
 Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdo,a				√
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik			√	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik	√			
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi			√	
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	a. Siswa mendengarkan guru dengan baik	√			
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan	√			
		c. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok	√			
		d. Siswa membaca teks cerita dala buku			√	
		e. Siswa menulis dengan baik dan benar			√	
		f. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik			√	
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			√	
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan			√	
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

Lampiran 11

Nilai Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor														Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	A D S	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	40	71
2	A K S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	40	71
3	A Z	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	42	75
4	D A Z S	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	47	84
5	F S	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	21	37
6	F R A	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	20	36
7	F A	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	46	82
8	H P L	3	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	3	25	45
9	M H B	3	2	1	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	25	44
10	M K	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	22	40
11	P H H	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48	86
12	Q H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	73
13	T A B A	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	47	83
14	Z A	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	45	80
15	Z M	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	42	80
16	F A K	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	47	84
17	D H	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	40	71
18	F A F H	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	27	48
19	N L K P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	47	84
20	A A	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31	55
Jumlah Nilai																1.329	
Rata-rata																66,45	
Jumlah Siswa Tuntas																8	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas																12	

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Whole Language*

Nama Peneliti : Laila Fitriana
 Nama Siswa : Farraz Ahmad Khansa
 Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a				✓
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik				✓
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik				✓
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi				✓
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	a. Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan				✓
		c. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok			✓	
		d. Siswa membaca teks cerita dalam buku			✓	
		e. Siswa menulis dengan baik dan benar				✓
		f. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik				✓
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				✓
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan			✓	
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				✓

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Whole Language*

Nama Peneliti : Laila Fitriana
 Nama Siswa : Zhafira Mumtaz
 Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a				✓
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik			✓	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik			✓	
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi			✓	
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	a. Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan				✓
		c. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok			✓	
		d. Siswa membaca teks cerita dala buku				✓
		e. Siswa menulis dengan baik dan benar			✓	
		f. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik			✓	
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓	
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓	
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan		✓		
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam			✓	

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dalam Kegiatan
Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan
Pendekatan *Whole Language***

Nama Peneliti : Laila Fitriana
 Nama Siswa : Dzakwan Hilma
 Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a			√	
		b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik			√	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang dibahas dengan baik			√	
		b. Siswa menerima tes soal yang sesuai dengan materi			√	
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan pendekatan <i>whole language</i>	a. Siswa mendengarkan guru dengan baik			√	
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan			√	
		c. Siswa berdiskusi dengan baik dengan kelompok			√	
		d. Siswa membaca teks cerita dala buku				√
		e. Siswa menulis dengan baik dan benar				√
		f. Siswa mendeskripsikan gambar dengan baik			√	
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			√	
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
		c. Siswa berani bertanya mengenai soal yang didiskusikan		√		
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

Lampiran 13

Nilai Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor														Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	ADS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	44	80
2	AKS	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	48	86
3	AZ	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	98
4	DAZS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54	96
5	FS	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	45	80
6	FRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	80
7	FA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	53	95
8	HPL	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49	87
9	MHB	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42	80
10	MK	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	38	67
11	PHH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	54	96
12	QH	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47	84
13	TABA	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	48	86
14	ZA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	47	84
15	ZM	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	45	80
16	FAK	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	53	94
17	DH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	53	94
18	FAFH	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	44	78
19	NLKP	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	49	87
20	AA	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	37	66
Jumlah Nilai																1.698	
Rata-rata																84.9	
Jumlah Siswa Tuntas																17	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas																3	

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





https://drive.google.com/file/d/18mwSmViQu1G8t-Z6mJghNHfnRKTIEqA/view?usp=drive_link

Lampiran 15

Hasil Nilai Siswa Pratindakan

Tanggal : _____

Nama : Dim
 Kelas : Va

12. Sebuah cerita panjang, yang berisikan buku

1. Hasyat yang kuat
2. Hany yang tebal, hany liker, hany kaku
3. Orang
4. Mengingat keberanian dengan baik, membe
nah sampah
5. Supaya bumi tidak kotor dan selalu
bersih
6. Agar tidak kotor dan tidak menjadi
sumber penyakit
7. orang
8. cerita
9. pernah jatuh dari pohon

(60)



Tanggal: _____

Nama: Adelin

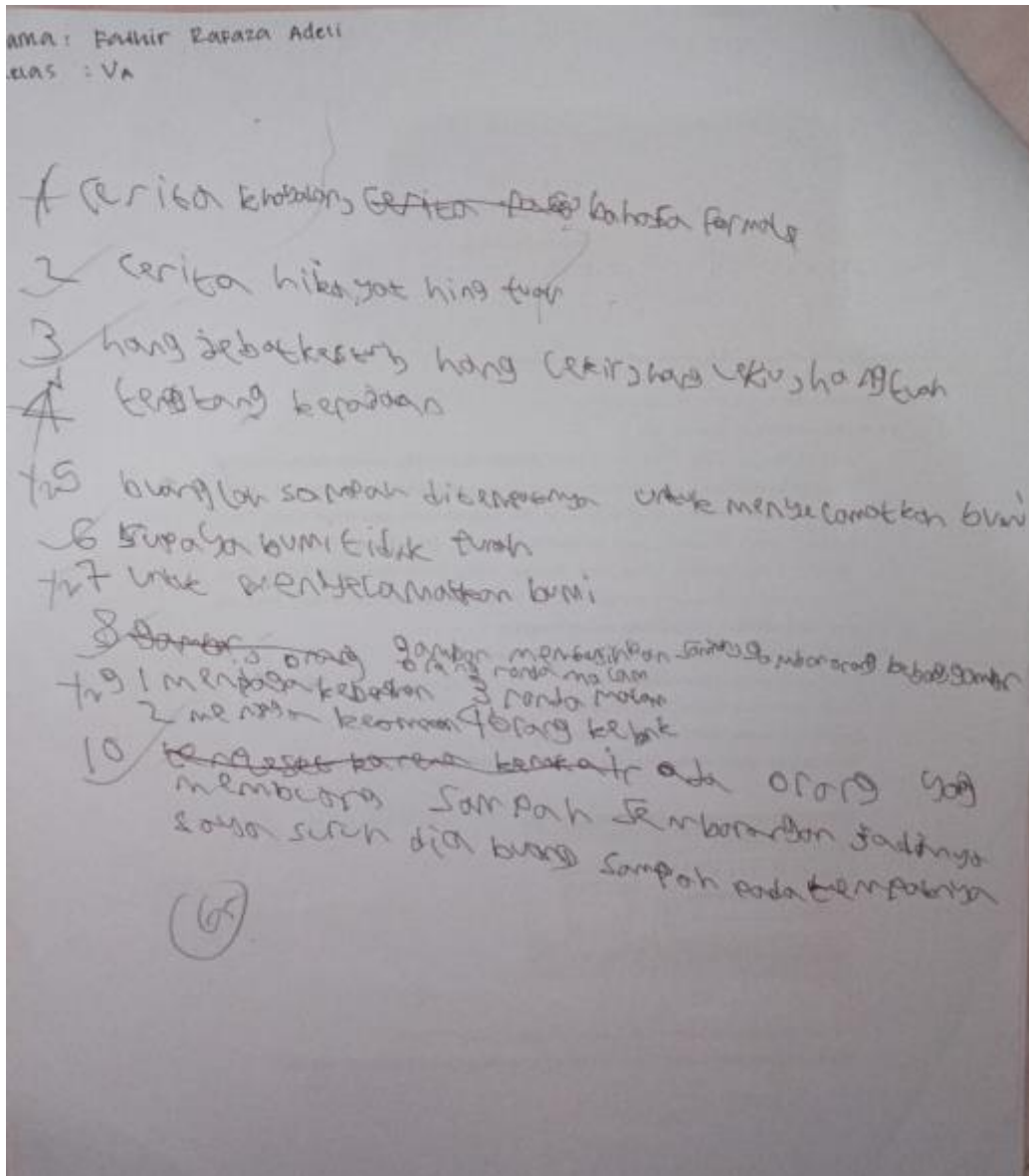
Kelas: Va

1. sebuah cerita pendek bersifat baku
 2. Cerita hikayat hang tuah
 3. Hang tuah, Hang Jemat, Hang ^{leleu}, Hang ^{leleir}
 4. seorang laksamana melaju bernama hang tuah
 5. gambar tong sampah
 6. membuat Wlaka segar dan sehat
 7. Untuk menguji unaknaga bersih dan sehat
 8. keqara orang-orang
 9. 1. gorong royong.
 2. menaruh pohon
 3. memanah
 4. pos ronda laga wala
 10. hiburan le patkar bersama keluarga

(75)

Lampiran 16

Hasil Nilai Belajar Siklus I



Nama : Pratiwi Huma
Kelas : Va

- 1 nonfiksi adalah cerita ~~nyata~~ yang didasarkan
menurut bahasa dan fakta
- 2 ~~tidak~~ ~~adalah~~ ~~metode~~ cerita hikayat yang tuhan
- 3 ~~nama~~ ~~sebet~~
yang sebet katasury nam lekip ham leki leki
- 4 nama tuhan yang jitu miskin
- 5 ~~nama~~ ~~buah~~ ~~siapa~~ ~~semua~~ ~~nama~~
- 6 ~~nama~~ ~~tidak~~ ~~menyebarkan~~ ~~penakit~~
- 7 ~~nama~~ ~~lidah~~ ~~kotor~~
- 8 ~~nama~~ ~~tidak~~ ~~organ~~
- 9 ~~nama~~ ~~berotor~~ ~~akronom~~
- 10 pada suatu hari saya berlibur riding sepeda
pada umur 8-9 tahun lalu saya ada tik
tikungan saya dan teman saya terbelinjing
lalu saya ~~terjatuh~~ terjatuh lalu saya berkebet
akhlak lalu saya keping

(60)

tamat

Nama - Dwi Adelia Zahwa
Kelas : V

1. cerita khayalan, cerita yang orang tidak bisa tau
2. cerita hikayat hang tuah
3. Hang tuah, Hang Jebat kesturi, Hang Lekir dan Hang Likie
4. Sebuah cerita yang mengisahkan seorang lalusarman melayu
5. tidak boleh membuang sampah sembarangan
6. karna kalau kita ~~tidak~~ menjaga kebersihan lingkungan bersih dan menjadi lapang
7. Jagar tidak tersebar penyakit
8. gambar 1 sedang gotong royong, gambar 2 sedang menanam pohon, gambar 3 sedang antri bayar pajak, gambar 4 sedang jaga malam
9. gotong royong, jaga malam, antri bayar pajak, / menanam pohon
10. Kemarin saya sangat senang karna saya bisa naik kapal bersama keluarga, kemarin saya berangkat ke batam, saya sangat senang karna di sana bisa jalan = bersama sepupu = saya, karna itu pertama kalinya saya berjumpa dengan tante saya selama 6 tahun.

(go)

Hasil Tes Siklus II Pada Materi Paragraf Deskripsi

Lembar Soal Tes Siklus II Pada Materi Paragraf Deskripsi

Nama : Zuhairi Muliya

Kelas : V_n



Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Buatlah deskripsi gambar dengan memilih salah satu gambar di atas!
Kemudian berilah judul pada deskripsi gambar tersebut!
Kerjakanlah pada lembar kertas yang telah disediakan!

Jawaban:

Membantu Ibu

terdapat empat ada gambar 5 orang anak yang sedang membantu ibunya membersihkan rumah. mereka membantu ibu ada yang mengelap kaca, mengelap meja, dan merapikan barang-barang, sedangkan ibu mengelap lantai. mereka adalah anak yang baik yang sedang membantu ibunya membersihkan rumah.

Lembar Soal Tes Siklus II
Pada Materi Paragraf Deskripsi

Nama : Thoria Al Bulchori Adinata

Kelas : Va



Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Buatlah deskripsi gambar dengan memilih salah satu gambar di atas!
Kemudian berilah judul pada deskripsi gambar tersebut!
Kerjakanlah pada lembar kertas yang telah disediakan!

Jawaban:

Gotong Royong

Pada gambar pertama ada sekumpulan orang-orang mulai dari anak-anak, remaja, dan bapak-bapak yang sedang bekerja sama membersihkan seokah. Mereka membersihkan sampah, dan mengangkat tanah. Disana ada yang mencaungkui tanah, mendorong tanah, dan mengangkat tanah. Mereka tampak senang dalam melaksanakan gotong royong tersebut dengan sikap wajah yang gembira.

**Lembar Soal Tes Siklus II
Pada Materi Paragraf Deskripsi**

Nama: Putri Hidayati Hutagaung

Kelas: V A



Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Buatlah deskripsi gambar dengan memilih salah satu gambar di atas!
Kemudian berilah judul pada deskripsi gambar tersebut!
Kerjakanlah pada lembar kertas yang telah disediakan!

Jawaban:

Rumah Rasyid
Tumata

Gambar keempat menggambarkan 3 orang anak dan seorang ibu yang sedang membereskan rumah, sang ibu mengepel lantai, dan 3 anak nya adayang mengelap meja, kaca, dan merapikan barang-barang. Ibu dan anak sangat kompak dalam membersihkan rumah mereka. Seorang anak harus membantu ibunya agar ibu tidak lelah dan senang.

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Laila Fitriana
 NPM : 1902090044
 Tempat Tanggal Lahir : Simpang Kanan, 10 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Desa Sulun, Kec. Simpang Kanan Kab. Rokan
 Hilir
 Anak Ke : 3



Data Orang Tua:

Nama Ayah : Satimo
 Nama Ibu : Sutini
 Alamat : Desa Sulun, Kec. Simpang Kanan Kab. Rokan
 Hilir

Pendidikan Formal:

1. SD Muhammadiyah Simpang Kanan 2012
2. SMP Negeri 01 Simpang Kanan 2015
3. SMA Negeri 01 Simpang Kanan 2018
4. Tahun 2019-2023 tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2023

Laila Fitriana
 NPM:1902090044

Laila Fitriana : Penerapan Pendekatan Whole Language Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
3	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	www.jptam.org Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

repository.radenintan.ac.id